



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2021	Hal.: 1																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Arboretum Sylva Untan Miliki Fasilitas Eco Edu Forest

PONTIANAK-Eco Edu Forest melengkapi fasilitas baru yang ada di Arboretum Sylva Universitas Tanjungpura (Untan) Pontianak. Kehadiran Eco Edu Forest ini selain sebagai pelestarian lingkungan, juga sebagai sarana edukasi tentang berbagai jenis tumbuhan dan pohon yang terdapat di hutan Arboretum Sylva.

Arboretum Sylva Untan Eco Edu Forest menyediakan berbagai jenis flora dan pohon yang masih terlindungi. Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono mendukung Untan



SARANA EDUKASI: Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono melihat pohon-pohon yang ada di Eco Edu Forest di Arboretum Sylva Untan.

◆ Ke Halaman 7 kolom 5

Arboretum Sylva Untan Miliki Fasilitas ...

Sambungan dari halaman 1

yang menyediakan fasilitas bagi para mahasiswa untuk melakukan penelitian serta edukasi bagi masyarakat umum tentang pepohonan yang ada di habitat Arboretum Sylva.

"Harapannya keberadaan Eco Edu Forest di Arboretum Sylva ini bisa berfungsi sebagai pusat penelitian kehutanan, konservasi dan perlindungan hutan," ujarnya usai soft launching Arboretum Sylva Eco Edu Forest di Arboretum Sylva, Senin (21/11).

Ia mengajak seluruh mahasiswa Fakultas Kehutanan menjadi garda terdepan dalam

melestarikan dan menjaga hutan khususnya di Kota Pontianak dan Provinsi Kalimantan Barat. Sebab, hutan yang ada di Pulau Kalimantan ini adalah bagian dari paru-paru dunia.

"Pohon-pohon tersebut memproduksi oksigen khususnya yang ada di Kota Pontianak," ungkapnya.

Saat ini jumlah pohon yang terdata di Pemerintah Kota Pontianak tercatat 38.400 pohon. Pohon-pohon tersebut secara rutin dilakukan perawatan agar tetap tumbuh dengan baik.

"Kita selalu melakukan perawatan untuk menjaga supaya pohon itu tumbuh dengan subur," tutur Edi.

Sementara untuk penyediaan bibit-bibit pohon, pihaknya dibantu oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS). Bibit-bibit tersebut sebagian besar merupakan bibit khas hutan Kalimantan. Selain itu, pihaknya juga melakukan pembibitan sendiri. Edi pun mempersilakan pihak swasta, BUMN/BUMD yang berkeinginan memberikan kontribusi berupa bibit pohon melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

"Kami siap menerimanya untuk memperluas Ruang Terbuka Hijau (RTH) khususnya di Pontianak," sebutnya. (iza/r)